

BAB III

METODE PENELITIAN

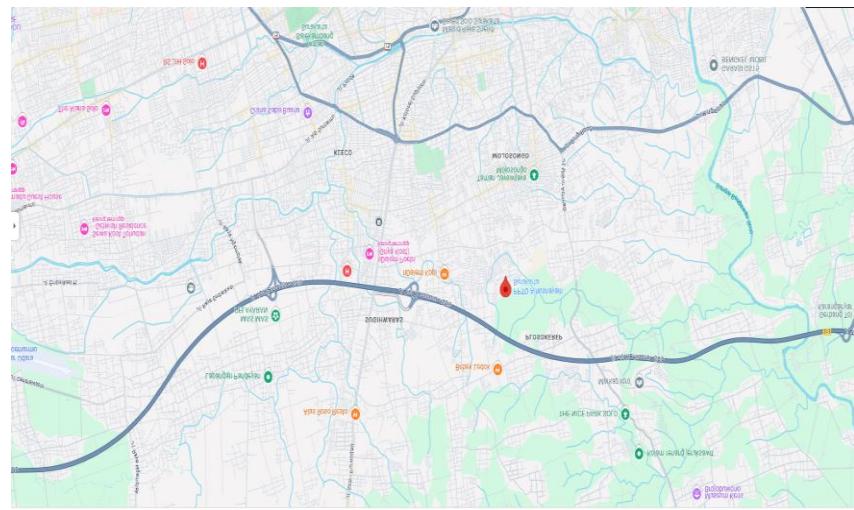
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022: 16) metode kuantitatif adalah sebuah metode yang mana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan 36 statistik. Metode kuantitatif juga disebut sebagai metode ilmiah *scientific*, karena dalam metode tersebut telah terpenuhi kaidah-kaidah ilmiah, seperti konkret/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis.

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sinkron menggunakan namanya, banyak dituntut memakai angka, mulai berdasarkan pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, dan penampilan hasilnya (Arikunto 2019: 27).

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian: penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Husnayain Surakarta pada unit Madrasah Qur'aniyah. Beralamatkan RT 01/12 Kel. Wonerejo kec. Gondangrejo Kab. Karanganyar Jawa Tengah.



Gambar 3.1

Denah lokasi Madrasah Qur'aniyah Al-Husnayain Surakarta.

2. Waktu penelitian :

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu						
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Penyusunan proposal							
2	Bimbingan proposal							
3	Seminar proposal							
4	Revisi proposal							
5	Pengajuan ijin riset							
6	Penyusunan skripsi							
7	Bimbingan skripsi							
8	Finishing skripsi							

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:117).

Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMP dan SMA Madrasah Qur'aniyah Al-Husnayain Surakarta tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 58 siswa yaitu:

Tabel 3.2

Jumlah Santri Madrasah Qur'aniyah

No	Kelas	Jumlah santri
1	VII	16
2	VIII	9
3	IX	8
4	X	5
5	XI	10
6	XII	11
	jumlah	58

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sahir (2022:34) memberikan pengertian bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan dijadikan penelitian. Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan Sugiyono (2022:127) bahwa sampel merupakan bagian dari jurnal dan karakteristik yang dipunyai oleh populasi tersebut.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:134). Menjelaskan bahwa besar yang dapat dipakai apabila subyeknya lebih besar dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih, tetapi jika subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jumlah penelitian ini mengambil seluruh populasi sebagai sampel pada santri di Masrasah Qur'aniyah Al-Husnayain Surakarta, dikarenakan jumlah populasi di bawah 100. Jadi peneliti mengambil populasi sebanyak 58 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan fata peneliti tidak akan dapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono 2018:224).

1. Variabel Independent (metode diskusi)

Variabel independent dalam penelitian ini yaitu pengaruh Penerapan Metode Diskusi.

a. Metode pengumpulan data

Kuesinoner (Angket) merupakan strategi pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada subjek untuk di jawab (Sugiyono, 2015:142). Metode kuensioner ini diperoleh untuk survei dari siswi Madrasah Qur'aniyah Al-Husnayain Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026.

b. Definisi Konseptual

Defenisi Konseptual merupakan salah satu unsur penelitian yang mendeskripsikan yang berkaitan dengan karakteristik terkait dengan sesuatu permasalahan yang hendak diteliti.

Metode diskusi merupakan suatu cara yang dipakai guru dalam mengajar yang dibentuk menjadi beberapa guna untuk berdiskusi berupa saling tukar pendapat, pengetahuan, dan pemecahan masalah secara bersama-sama. Metode diskusi merupakan suatu cara menyajikan pelajaran, dimana peserta didik dihadap kan suatu permasalahan yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang bersifat kontroversial untuk didiskusikan dan memecahkannya bersama (Hamdayama, 2014:85).

c. Definisi Operasional

Menurut Sudjana (2025:168) defenisi Operasional merupakan penjelasan yang tepat tentang sebuah konsep akan diukur untuk menetapkan batasan variabel penelitian sehingga variabel dapat diukur sesuai dengan parameter yang digunakan. Variabel bebas (independent

variabel) Spada penelitian ini adalah Metode Diskusi. Metode diskusi merupakan suatu metode pembelajaran yang mana guru memberi suatu persoalan atau masalah kepada siswa, dan para siswa diberi kesempatan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah itu dengan teman-temannya. Metode diskusi juga merupakan metode pengajaran yang menghadapkan siswa pada suatu konflik.

Definisi operasional dalam penelitian ini diambil dengan pemberian kuesioner kepada responden terkait Metode Diskusi. Data dalam variabel independen adalah Metode Diskusi. Sumber data diambil menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden dengan pengukuran instrument jenis skala likert.

d. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan sebuah tebel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebut dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dan sumber data yang diambil, metode digunakan dan isntrumen yang di susun (Arikunto, 2010:205).

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrument tentang Metode Diskusi

No	Indikator	No Item Soal	Jumlah Soal
1.	Guru mengemukakan masalah dan memberikan arahan	1,2,3,4	4
2.	Pembentukan kelompok dan pengaturan teknis diskusi	5,6,7,8	4
3.	Pelaksanaan diskusi dan peran guru	9,10,11,12	4
4.	Pelaporan hasil diskusi dan tanggaan antar kelompok	13,14,15,16	4
5.	Review dan umpan balik	17,18,19,20	4

Angket yang digunakan mengikuti ‘skala likert’ Teori bab II halaman: 21. Skala likert adalah salah satu dari lima respon pontensial yang disediakan dalam angket/kuensioner ini. Adapun aturan skoring pada skala likert di antaranya:

- 1) Sangat Setuju (SS) = 5
- 2) Setuju (S) = 4
- 3) Cukup (C) = 3
- 4) Tidak Setuju (TS) = 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

e. Uji Vadilitas dan Reabilitas

1). Uji Vadilitas

Menurut Suyonto dan Subando (2020: 102) Uji Vadilitas

adalah Uji penelitian yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu butir pertanyaan. Hasil uji vadilitas kemudian digunakan untuk melihat apakah item kuisioner tersebut valid atau tidak.

Uji Vadilitas dalam penelitian ini menggunakan formula validitas Aiken 's. Rumus vadilitas Aiken 's dijabarkan sebagai berikut.

Uji vadilitas merupakan suatu pengujian untuk mengukur valid tidaknya pernyataan kuesioner dengan indikator variabel yang ada. Uji vadilitas memiliki perhitungan sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

V = indeks Aiken's

S = skor yang diberikan oleh penilai dikurangi skor terendah dalam kategori

R = skor yang diberikan oleh penilai

Lo = skor penilaian terendah (1)

C = skor penilaian tertinggi (4)

N = jumlah validator (penilai)

Menurut Azwar dan Subando (2020: 103), item instrumen dikatakan valid jika lebih besar dari 0,6.

Soal	1	2	3	s1	s2	s3	$\sum s$	n(c-1)	V	Keterangan
1	5	4	5	4	3	4	11	12	0.92	Sangat Tinggi
2	5	4	5	4	3	4	11	12	0.92	Sangat Tinggi
3	4	2	5	3	1	4	8	12	0.67	Tinggi
4	5	4	5	4	3	4	11	12	0.92	Sangat Tinggi
5	5	4	5	4	3	4	11	12	0.92	Sangat Tinggi
6	5	2	4	4	1	3	8	12	0.67	Tinggi
7	5	4	5	4	3	4	11	12	0.92	Sangat Tinggi
8	5	4	5	4	3	4	11	12	0.92	Sangat Tinggi
9	5	4	5	4	3	4	11	12	0.92	Sangat Tinggi
10	5	5	5	4	4	4	12	12	1.00	Sangat Tinggi
11	4	4	5	3	3	4	10	12	0.83	Sangat Tinggi
12	5	4	5	4	3	4	11	12	0.92	Sangat Tinggi
13	5	4	5	4	3	4	11	12	0.92	Sangat Tinggi
14	5	4	5	4	3	4	11	12	0.92	Sangat Tinggi
15	5	4	5	4	3	4	11	12	0.92	Sangat Tinggi
16	5	4	5	4	3	4	11	12	0.92	Sangat Tinggi
17	5	4	5	4	3	4	11	12	0.92	Sangat Tinggi
18	5	4	5	4	3	4	11	12	0.92	Sangat Tinggi
19	5	4	5	4	3	4	11	12	0.92	Sangat Tinggi
20	4	4	5	3	3	4	10	12	0.83	Sangat Tinggi
Soal	1	2	3	s1	s2	s3	$\sum s$	n(c-1)	V	Ket
	97	77	99	77	57	79	213	240	0.89	Sangat Tinggi

2). Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan ketetapan atau keakuratan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran (Sukendra & Atmaja, 2020:64). Instrument penelitian dapat dikatakan reliable apabila menghasilkan data penelitian yang konsisten, sebab dengan kekonsistennan sebuah data dipercaya keberadaannya. Adapun pengujian reliabilitas dalam variabel dibantu dengan aplikasi *SPSS 23* dan menggunakan rumus *alpha cronbach*, yaitu:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = koefesien korelasi alfa cronbach

k = jumlah item soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor total tiap item

s_t^2 = varians total

Rumus varians item dan varians total:

$$S_i^2 = \frac{JK_i - JK_s}{n(n-1)}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum x_i^2 - (\sum x_t)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

S_i^2 = varians tiap item

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subjek

N = jumlah responden

S_t^2 = varians total

X_t = skor total

Kriteria pengujian reliabilitas dapat dilihat dari pernyataan berikut:

- 1) Jika nilai *cronbach's alpha* > 0,60 maka instrument dapat dikatakan reliable.
- 2) Jika nilai *cronbach's alpha* < 0,60 maka instrument dapat dikatakan tidak reliable.

Table 3.5

Uji Metode	Reliabilitas Diskusi
-----------------------	---------------------------------

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.973	20

2. Variabel II (Hasil Belajar)

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada variabel II dengan menggunakan dokumentasi, Dokumentasi merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam dalam rinci mengenai individu atau kelompok yang

tertentu. Dengan menganalisis catatan-catatan pribadi, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengalaman, pemikiran, dan perasaan subjek penelitian (Abdurrahman Fathoni, 2011:112).

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:274) metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan memanfaatkan berbagai jenis catatan atau dokumen. Data yang bisa diperoleh memalui metode ini sangat beragam, mulai dari buku dan surat kabar hingga notulen rapat dan agenda. Dengan kata lain, metode dokumentasi memungkinkan peneliti untuk menggali informasi dari berbagai sumber yang tertulis. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Aklak di Madrasah Qur'aniyah Al-Husnayain Surakarta tahun ajaran 2025/2026.

b. Defenisi Konseptual

Defenisi Konseptual merupakan unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti. Variabel Y pada penelitian ini merupakan Hasil Belajar. Konsep hasil belajar dalam penelitian ini merujuk pada perubahan perilaku yang terjadi pada individu sebagai akibat dari proses pembelajaran. Perubahan ini bisa berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap atau kemampuan dalam menyelesaikan suatu

masalah. Dengan kata lain, hasil belajar mencakup segala aspek perkembangan yang terjadi pada seseorang setelah mengikuti pembelajaran.

c. Defenisi Operasional

Menurut Sudjana (2025:168) defenisi Operasional merupakan penjelasan yang tepat tentang sebuah konsep akan diukur untuk menetapkan batasan variabel penelitian sehingga variabel dapat diukur sesuai dengan parameter yang digunakan. Variabel Y pada penelitian ini adalah Hasil Belajar. Hasil Belajar ialah kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Dari penjelasan tersebut, maka instrumen dari variabel Y (Hasil Belajar) peneliti akan menjadikan Hasil Belajar/Nilai harian pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Qur'aniyah Al-Husnayain Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026 sebagai indikatornya.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan analisis data unit statistic deskriptif yaitu dengan mean, median, modus dan standar deviasi. Menurut Arikunto dkk (2021:187).

Unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti aktivitas individu atau kelompok yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian.

1. Median

Menurut (Sembiring 2024:61) median atau nilai tengah adalah nilai tengah dari kelompok data yang telah diurutkan (membesar atau mengecil) dengan menggunakan rumus berikut:

- a) Data ganjil : median = data ke- $((n +1)/ 2)$
- b) Data genap : median = $(\text{data ke- } n/2 + \text{data k}(n/2 +1))/2$
- c) Keterangan : n= banyak data.

2. Modus

Menurut (Sembiring 2024:63) modus merupakan nilai data yang mempunyai frekuensi pemunculan terbanyak dengan rumus. Data tunggal modus adalah nilai yang sering muncul dalam data.

$$\text{Data kelompok: } Mo = L + (d1 / (d1 + d2)) * i$$

Keterangan :

Mo : adalah Modus (nilai yang sering muncul).

L : tepi bawah kelas modus (kelas dengan frekuensi tinggi).

d1 : selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sebelumnya.

d2 : selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sesudahnya.

i : panjang interval.

3. Mean atau Rata-rata.

Menurut Ghazali (2016:1) mean atau rata rata merupakan nilai mewakili himpunan atau sekelompok data. Mean didapat dengan menjumlahkan seluruh data individu dalam kelompok, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada dalam kelompok. Rumus untuk menghitung mean sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1}{n} (X_1 + X_2 + \dots + X_n)$$

Keterangan:

X : Mean atau Rata-rata

Σ : Jumlah

X_n : Variabel ke n

n : Banyaknya data atau sampel.

4. Standar Deviasi

Varians merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata – rata kelompok. Dan standar deviasi adalah akar kuadrat dari varians dan menunjukkan standar penyimpangan data terhadap nilai rata – ratanya. Rumus standar deviasi adalah sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\sum (xi - \bar{x})^2}$$

Keterangan:

S= Standar deviasi

N = Jumlah data

X_i = Nilai X ke I sampai ke-n \bar{x} = Nilai rata-rata x.

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2021: 196) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi, dan suatu variabel residual berdistribusi secara normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki variabel residual yang bisa berdistribusi secara normal, sehingga layak dilakukan oleh pengujian secara statistika. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Komogorov Simirnov* dengan *software SPSS*, dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H_a = distribusi populasi tidak normal probabilitas $\leq 0,05$ maka akan ditolak

H_0 = distribusi populasi normal apabila probabilitas $> 0,05$ maka akan diterima.

2. Uji Homogenitas

Sesudah diketahui uji normalitas, tahap berikutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas ini digunakan bertujuan untuk mengetahui persamaan antara dua keadaan atau populasi. Dalam uji homogenitas, peneliti menggunakan Uji-*Levene* dengan dibantu aplikasi

SPSS 23. Pemilihan Uji-*Levene* didasarkan pada desain peneliti yang berjumlah dua kelompok adapun rumus tersebut yaitu:

$$W = \frac{(N - k)}{(k - 1)} \times \frac{\sum_{i=1}^k n_i (Z_i - Z)^2}{\sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^k (Z_{ij} - Z_i)^2}$$

Kriteria yang digunakan dalam Uji-*Levene* yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi (*sig*) < 0,05 maka data dapat dikatakan tidak homogen.
- b. Jika nilai (*sig*) > 0,05 maka data dapat dikatakan homogen.

G. Uji Hipotesis

Menurut (Hadi 2000: 249) Analisis yang digunakan pada menguji kebenaran hipotesis yang diajukan adalah berdasarkan hasil analisa pendahulu, dimana dalam mengukur besaran hubungan Pengaruh Metode Diskusi variabel (X) Tehadap Pemahaman Materi Akidah Akhlak variabel (Y). Dengan ini uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian yang dilakukan ini menggunakan bantuan *Software SPSS* versi 23 dengan uji kolerasi menggunakan *product moment*. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi person

n = banyak pasangan nilai X dan Y

$\sum XY$ = jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y

$\sum X$ = jumlah nilai X

Langkah-langkah dalam menggunakan sebagai berikut :

1. Melakukan menggunakan aplikasi SPSS, masukan data ke-2 variabel kedalam *Data View* sesuai kolom nama menggunakan nama variabel, dalam kolom *Measure* pilih *Scale*.
2. Klik *Analyze-Correlate-Bivariate*.
3. Pindahkan ke-2 variabel kedalam kotak *Variables*, berikan tanda (\checkmark) pada Pearson dikolom *Correlation coefficient*.
4. Klik OK.